

BAB 1

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sejarah mula mula berasal dari kata bahasa arab yang berarti “Syajara” yang artinya terjadi “Syajarotin” yang artinya pohon kayu. Pohon menggambarkan pertumbuhan secara terus menerus dan bumi ke udara dengan mempunyai cabang, dahan dan daun, kembang atau bunga, sera buahnya. Memang didalam kata sejarah itu, tersimpan makna pertumbuhan dan kejadian. Begitu sejarah yang berarti pohon juga berarti keturunan asal usul atau istilah, orang yang sudah lama berhubungan dengan ilmu sejarah, termasuk mereka yang sudah mendalami dengan ajak mendalam arti kata sejarah tidak sama dengan kata syajarah tetapi dua kata itu berhubungan dengan satu sama lain. Sejarah bukan hanya sebagai pohon dalam arti pohon keluarga juga hanya berarti keturunan , asal usul atau istilah. Sepintas lalu telah kita ikuti arti sejarah di tinjau dari kata etimologi yang menggambarkan sifat seperti pohon kayu namun demikian bukan bermaksud sejarah secara biologis, tumbuh ,berkembang, berbuah , atau tidak yang akhirnya mati. Benar benar bagaikan pohon kayu sejarah memang tumbuh hidup dan berkembang dan bergerak terus menerus dan akan berjalan terus tiada hentinya sepanjang masa.

Disamping kata sejarah yang kita ketahui sejumlah kata dalam bahasa arab yang artinya hampir sama. Kata silsilah umpamanya menunjukkan pada keluarga atau nenek moyang. Kata riwayat atau hakikat dikaitkan dengan cerita yang di ambil dari kehidupan kadang kadang lebih

mengenai perseorangan dari pada keluarga, untuk keperluan tertentu terkadang kita juga memerlukan pilihan riwayat hidup. Kurang lebih adalah laporan suatu kejadian, peristiwa dan kejadian sedang kata hakikat yang dekat dengan kata sejarah artinya ialah cerita tentang kehidupan, yaitu yang menjadikan manusia sebagai objek biografi jika cerita kehidupan seorang manusia itu sendiri di sebut auto biografi.

Sejarah merupakan Ilmu Pengetahuan yang membicarakan tentang keseluruhan masa lampau dan perkembangan masyarakat melalui kejadian atau fakta fakta sejarah yang di susun dan di tata secara sistematis.

Istana Gebang adalah rumah kediaman mantan Presiden Soekarno di Kota Blitar Jawa Timur. Rumah ini berada di jalan Sultan Agung Blitar sekitar 2 kilo meter dari makam Bung Karno setiap tanggal 6 juni pada kelahiran Bung Karno di rumah ini di peringati hari lahir Bung Karno. Dengan semangat mewujudkan TRI SAKTI Bung Karno yang satu satunya “kepribadian bidang kebudayaan” pemerintah Kota Blitar Dinas Pariwisata dan Kesenian menampilkan kesenian tradisional setiap minggu pukul 10.00 yang bisa di lihat secara gratis oleh pengunjung objek wisata Istana Blitar Kota Blitar, memang sangat identic dengan sosok proklamator RI Ir Soekarno yang biasa kita sapa dengan panggilan Bung Karno. Ada peninggalan lain dari beliau yaitu kompleks rumah tua yang menjadi tempat tinggal beliau pada masa kecil yaitu istana gebang.

Kota Blitar Jawa Timur memang tak lepas dari kata namanya yaitu Kota Proklamator kota lama ini sangat ramai di kunjungan oleh peziaroh di pelosok negeri. Bahkan peziaroh dari luar negeri. Blitar juga mempunyai

saksi bisu yang sangat bersejarah yang berkaitan dengan sejarahnya yaitu kompleks rumah tua yang menjadi kediaman orang tua sekaligus rumah masa kecil Bung Karno ketika masih balita dan kanak-kanak. Istana Gebang terletak di Kelurahan Bendogerit Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

Dahulu keadaan Istana Gebang sangat tidak familiar dan kurang begitu terkenal seperti sekarang. Karena pada awalnya tempat ini dimiliki oleh ahli waris dan kerabat Bung Karno. Hal-hal ini menyebabkan masyarakat tidak bisa leluasa mengunjungi rumah bersejarah tersebut. Hanya orang tertentu saja yang dapat akses dan dapat masuk ke dalam rumah tersebut. Namun semenjak pemerintah Kota Blitar dan Jawa Timur membeli dan mengambil alih kepemilikan istana Gebang ini dari ahli waris Soekarmini Sardoyo, maka keberadaan Istana Gebang ini terbuka oleh masyarakat umum dan khalayak umum.

Hingga saat ini Istana Gebang menjadi salah satu wisata edukasi yang menjadi pilihan utama bagi wisatawan di Kota Blitar. Yang ikut mengenang dan mengabadikan merenungkan perjuangan Bung Karno pada masa kemerdekaan. Setiap harinya istana Gebang sangatlah ramai dikunjungi oleh wisatawan, mereka yang berkunjung merupakan wisatawan dan yang juga berziarah ke makam Bung Karno. Istana Gebang buka mulai pukul 07.00 sampai sore pukul 16.00 jumlah pengunjung yang dapat mengunjungi lokasi bersejarah ini biasa mencapai 200 – 300 orang per harinya. Namun dalam hari khusus di dalam harinya istana Gebang ini

dapat menghadirkan pengunjung hingga 1000 orang lebih dalam event tertentu.

Semua lapisan masyarakat dapat masuk kedalam istana gebang untuk menikmati dan mempelajari peninggalan-peninggalan. Di dalam rumah bung karno itu terlihat banyak sekali ruangan-ruangan dengan gambar-gambar Bung Karno pada masa disitu terdahulu.

Pengunjung juga bias berfoto-foto untuk mengabadikan kenangan di setiap sudut ruangan yang ada. Mulai dari perabotan rumah tangga, tempat tidur, kursi beliau, juga benda-benda kuno lainnya yang bias diabadikan dalam moment foto seperti mesin ketik radio telephon rumah yang mengingatkan kita akan masa kehidupan Ir.Soekarno pada masa lalu. Selain dengan bangunan yang memiliki variasi kuno ini pengunjung juga dapat berfoto dengan latar bagus yang bervariasi dengan sebuah kenang kenangan.

Ada salah satu tempat favorit yang ada di Istana Gebang ini yaitu sebuah Sumur tua di belakang rumah yang sampai sekarang tetap memancarkan air mata yang jernih dan dapat dipercaya dan dipercaya memiliki khasiat lebih serta menyehatkan. Para pengunjung selalu menyempatkan waktu untuk mengambil air jernih dari sumur itu, yang sudah di kemas dalam plastic kecil oleh pengelola. Untuk sekedar di minum atau di bawa pulang, sebagai oleh-oleh untuk keluarga secara gratis.

Ir.Soekarno pernah menyatakan“ Bangsa yang besar adalah Bangsa yang menghargai jasa para pahlawan” begitu besar dan pentingnya sejarah para pahlawan yang sangat berarti bagi kehidupan kita maka dari itu kita harus selalu patut dan meneladani perjuangan para pahlawan.

Berdasarkan pemaparan singkat diatas penulis tertarik untuk melakukan membahas lebih dalam serta melakukan penelitian dengan memiih judul “ **SEJARAH ISTANA GEBANG KOTA BLITAR**”.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan paparan konteks penelitian diatas yang hendak menjadi focus penelitian penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah Istana Gebang ?
2. Apakah hal yang bisa kita ambil dari Sejarah Istana Gebang tersebut?
3. Apakah pengaruh masyarakat terhadap wisata Sejarah Istana Gebang di Kota Blitar?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan focus penelitian diatas tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu :

- A.** Untuk mengetahui lebih dalam Sejarah Istana Gebang.
- B.** Untuk mengetahui hal yang dapat kita ambil dari Sejarah Istana Gebang.
- C.** Untuk mengetahui pengaruh masyarakat terhadap wisata bersejarah Istana Gebang Kota Blitar.

D. MANFAAT PENELITIAN

Ada 2 manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu dalam segi teoritis dan segi praktis. Hal penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan mampu memberikan manfaat pada semua pihak.

Berikut ini yang dapat dipaparkan beberapa manfaat yang didapatkan oleh peneliti karena melakukan penelitian yaitu :

1. Secara Teoritis

Dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi tambahan wawasan atau khazanah sejarah dalam ilmu sejarah bagi peneliti dan semua pihak yang membaca penelitian ini mengenai sejarah kehidupan masa lampau di Ndalem Gebang yang berlokasi di Istana Gebang Jalan Sultan Agung Nomor 59 Kecamatan Sananwetan Kota Blitar.

2. Secara Praktis

Berikut ini dapat dipaparkan manfaat dari penelitian ini dari berbagai pihak antara lain :

a. Bagi Peneliti

Mengingat sangat penting dan berharganya penelitian ini sehingga penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan serta wawasan tentang manfaat wisata dan sejarah di ISTANA GEBANG KECAMATAN SANANWETAN KOTA BLITAR.

b. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah wawasan atau khazanah dalam bidang ilmu pengetahuan bagi masyarakat terutama para pelajar dan membantu masyarakat memperbanyak pengetahuan tentang ilmu sejarah dan memperdalam sejarah Istana Gebang Kota Blitar.

E. PENEGASAN ISTILAH

1) Penegasan Konseptual

Untuk memperjelas serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sehingga diperlukan adanya sebuah penegasan istilah diantaranya sebagai berikut :

- a) Sejarah adalah suatu ilmu pengetahuan yang disusun atas hasil penyelidikan beberapa peristiwa yang dapat dibuktikan dengan bahan kenyataan. Sejarah didefinisikan sebagai catatan tentang masyarakat umum manusia atau peradaban manusia yang terjadi pada watak/sifat masyarakat itu.¹
- b) Ndalem memiliki sebuah arti yang dapat kita lihat di KBBI yaitu rumah atau istana.²
- c) Blitar sendiri memiliki kepanjangan “Bhumi Laya Ika Tantra Adi Raja”, yang artinya bumi tempat pusara raja-raja agung.³
- d) Gebang sendiri memiliki arti yaitu jenis palem yang tingginya dapat mencapai 15-20 m. hati batangnya dapat digunakan untuk makanan babi ,Choripha Utan.⁴

<http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle> diakses tanggal 7 April 2022 pukul 20.16 WIB¹, KBBI <http://Jagokata.com/arti-kata/dalem> diakses tanggal 7 April 2022 pukul 20.19 WIB², <http://radiofm.com/wisata-sejarah-ke-blitar-jawa-timur> diakses tanggal 2 Oktober 2017 pukul 20.23 WIB³, Jagokata.com/arti-kata/gebang.html diakses tanggal 7 April 2022 pukul 20.26 WIB⁴.

2) Penegasan Operasional

Perlunya penegasan operasional sebagai batasan terkait penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan Judul “ Sejarah Ndalem Gebang Kota Blitar “. Dapat dipaparkan penegasan operasionalnya adalah tentang sejarah Ndalem Gebang atau biasa dikenal dengan Istana Gebang Kota Blitar yang memiliki berbagai macam sejarah adanya Ndalem Istana Gebang yang ada di Kota Blitar ini yang kiranya perlu di pelajari dan di kenang nilai-nilai yang terkandung dalam sejarah Istana Gebang tersebut.

F. LANDASAN TEORI

1. Metode Kunjungan Musium Istana Gebang Kota Blitar.

1.1 Pengertian Metode

Secara bahasa metode berasal dari bahasa Yunani dan terdiri dari dua suku kata yaitu “ Metha ” berarti melalui dan “ Hados ” yang berarti cara atau jalan. Dengan memahami apa arti makna tersebut secara sederhana metode dapat diartikan sebagai jalan terbaik atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Ditinjau dari segi istilah pengertian metode lebih di kemukakan oleh para ahli. Dalam berbagai sudut pandang dan penekanan oleh para ahli dalam berbagai sudut pandang dan penekanan masing-masing.

Salim mengemukakan metode sebagai cara kerja sistematis untuk mempermudah suatu kegiatan. Dalam mencapai maksud dan tujuan yang akan dicapainya.

1. Poerwadarminta

Mendefinisikan metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik baik untuk mencapai satu maksud.

Pandangan kedua tokoh diatas, menekan bahwa metode bukan saja menggunakan bagaimana kita cara kerja melainkan adalah dengan cara kerja teratur dan sistematis.

Sebagai cara kerja yang sistematis maka metode menggambarkan cara kerja yang procedural. Dimana di dalamnya terdapat langkah langkah yang jelas. Yang harus dilakukan dalam melakukan maksud maksud tertentu. Jika pengertian diatas dibawa dalam konteks pembelajaran Maka pengertian metode adalah suatu cara yang dirancang dan dilakukan secara sistematis dalam menyampaikan sesuatu agar materi yang akan di lakukan atau di teliti dapat di capai. Secara kebetulan melainkan dengan cara pertimbangan dan perencanaan yang matang. Dengan target target dan tujuan yang jelas. Untuk setiap tahapannya. Wina Sanjaya mengemukakan bahwa metode adalah cara yang aakan di gunakan untuk melakukan strategi dalam melaksanakan sesuatu yang akan dicapai.

1.2 Pengertian Metode Dalam Kunjungan Wisata Bersejarah Istana

Gebang di Kota Blitar.

Menurut para ahli mengenai kunjungan wisata sejarah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Troestiyah (2001) Kunjungan wisata adalah bukan sekedar rekreasi tetapi untuk belajar untuk memperdalam pembelajaran yang dapat kita dapat dalam pembelajaran wisata bersejarah tersebut.
- b. Menurut Checchep (2008) Metode kunjungan bersejarah adalah cara menyajikan dengan cara masyarakat mempelajari permasalahan di lapangan atau di tempat kejadian bersejarah tersebut. Dapat mencari dan mengelola sendiri informasi yang di dapat di lapangan untuk suatu kajian dan pembelajaran dan suatu pengalaman tertentu.
- c. Menurut Mulyasa (2005) Metode kunjungan wisata atau metode field data karya wisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu hal yang nyata dan real dalam mencapai suatu tujuan yang mereka inginkan. Meskipun kunjungan wisata memiliki sifat yang non akademis. Tujuannya umum sesuatu penelitian dapat segera tercapai dengan pengembangan wawasan pengalaman tentang dunia luar.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kunjungan Wisata Ke Musium

Adapun kelebihan menggunakan kunjungan metode kunjungan wisata antara lain:

- a. Kunjungan wisata menerapkan prinsip pengajaran modern, yang memanfaatkan kenyataan dan pengalaman dalam pembelajaran

- b. Membuat bahan yang dipelajari yang dilakukan analisis langsung di tempat kejadian masyarakat dan tempat yang diteliti.
- c. Memberikan kesempatan untuk lebih menghayati apa itu arti sejarah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Memudahkan masyarakat mengetahui benda secara langsung dan dapat melihatnya secara nyata
- e. Menambah pengalaman bersejarah
- f. Memberikan pembelajaran tentang pentingnya sejarah bagi kehidupan
- g. Menghargai para pahlawan dalam perjuangannya.

Adapun kekurangan menggunakan kunjungan metode kunjungan wisata antaralain:

- 1. Sangat memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang.
- 2. Memerlukan kordinasi dengan atasan ketika akan melakukan penelitian.
- 3. Memerlukan biaya yang banyak saat kunjungan
- 4. Memerlukan perencanaan dalam persiapan yang matang.
- 5. Dalam kunjungan wisata sering ada unsur piroit
- 6. Memerlukan perencanaan dengan rencana yang matang memerlukan pengawasan yang lebih terhadap gerak gerik pengunjung wisata demi keselamatan.

3. Tujuan metode pembelajaran kunjungan wisata ke museum.

Kunjungan wisata dalam waktu yang lama dan waktu yang jauh disebut study tour. Menurut saya metode kunjungan wisata ke

museum sangat cocok diterapkan ketika waktu liburan karena dengan kita bermain atau berkunjung di tempat-tempat bersejarah maka kita akan mengenal apa yang dinamakan perjuangan bagi kaum-kaum pejuang dengan kaum-kaum pahlawan, bukan hanya rekreasi kita akan belajar mengenang masa lalu untuk mengetahui bagaimana perjuangan dan bagaimana cerita ketika masa lalu.

Dengan berkunjung ke tempat-tempat bersejarah maka mereka akan belajar tentang benda-benda kuno peninggalan sejarah masa lalu atau masa lampau.

Apabila ada anak sekolah berkunjung di museum mereka bias dipandu oleh pemandu wisata dalam pembelajaran lewat museum maka para pemandu wisata akan menerangkan semuanya apa yang ada dalam museum tersebut. Dengan cara menyelidiki, mempelajari, menginggit. Dan berimajinasi dengan apa yang dilihat dan dirasakan di tempat tersebut. Selain itu menggunakan metode karya wisata ini mencakup dan mengandung beberapa metode di dalamnya seperti metode observasi, wawancara, diskusi, pada hasil observasi lapangan yang telah dilakukan.

G. METODE PENELITIAN

Metode yang saya gunakan ketika penelitian saya adalah penelitian kualitatif. Kenapa saya menggunakan metode kualitatif karena metode kualitatif adalah penelitian yang bersikap deskriptif, dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek). Lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai

pemandu agar focus penekitian sesuai dengan fakta yang ada dalam lapangan.

H. SISTEMATIKA PENELITIAN

Untuk format penulisan dalam penelitian ini ada 3 bagian, meliputi :

1. Bagian Pertama Bagian pertama berisi sampul depan/cover, halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto penulis, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak penelitian.
2. Bagian Pokok (Inti) Bagian pokok tersusun atas 5 bab, perbab dibagi lagi menjadi subsub bab, secara garis besar penelitian skripsi ini terdiri atas:
 - a. BAB I Pendahuluan, peneliti menguraikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, landasan teori , metode penelitian serta sistematika penulisan.
 - b. BAB II Gambaran umum Lokasi Penelitian.
 - c. BAB III Metodologi Penelitian. Peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data meliputi : gambaran umum lokasi penelitian, sejarah riwayat Desa Sumberdadi, paparan data, dan temuan penelitian.

- e. BAB V Penutup, kesimpulan, dan saran, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang mampu memberikan wawasan berupa ilmu pengetahuan baik untuk masyarakat maupun mahasiswa dan saran yang diharapkan bermanfaat dan memberi arahan terhadap penelitian.
3. Bagian Akhir Bagian akhir dari sistematiasasi penulisan yaitu : daftar rujukan, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.